

PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGAJAR, KONSEP DIRI, AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Fitri Permatasari

Yon Rizal dan Tedi Rusman

Pendidikan Ekonomi P.IPSFKIPUnila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study aimed to determine the effect of teaching skills, self concept and learning activity to the results of the economic study. The method used was descriptive verification with *ex post facto* and surveys approach. The population in this study were all the students of class X consisted of 141 students and the sample was 104 students who were determined by the *Slovin* formula. The sampling technique was probability sampling by using simple random sampling. The hypothesis testing used simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that: There was an impact of teacher teaching skills perception to the economic study, result there was an impact of the self concept to the results of the economic study. There was an impact of the activity to learning results of the economic study. There was an impact of teaching skills, self concept and activity to learn the results of the economic study.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengajar, konsep diri dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X dengan jumlah 141 siswa dan sampel 104 siswa yang ditentukan dengan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Ada pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh keterampilan guru mengajar, konsep diri dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Kata kunci: persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengajar, konsep diri, aktivitas belajar dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu dapat dicapai apabila semua pelaku yang terlibat dalam dunia pendidikan selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Pelaku yang terlibat dalam dunia pendidikan yang saling berhubungan diantaranya, pemerintah, guru, siswa, orang tua, dan elemen eksternal seperti lingkungan masyarakat. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental dalam peningkatan mutu siswa, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa.

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar dan mahasiswa kata "belajar" adalah kata yang tidak asing, bahkan sudah merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan raga juga jiwa seseorang. Karena dengan adanya belajar diharapkan ada perubahan. Perubahan akan dapat terjadi bila setiap gerak raga yang ditunjukkan sejalan dengan proses jiwa. Perubahan yang diharapkan hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan memperoleh perubahan dalam dirinya berupa pemilikan pemahaman baru, maka individu itu dikatakan telah belajar. Tetapi perlu diingat, bahwa perubahan yang terjadi akibat belajar adalah perubahan yang berhubungan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku.

Sedangkan perubahan tingkah laku akibat pergaulan negatif seperti mabuk karena meminum minuman keras, menggunakan narkoba, akibat gila, dan sebagainya bukanlah kategori dikatakan hasil dari belajar. Hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah hasil dari belajar.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SWADHIPA NATAR Pelajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SWADHIPA NATAR Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SWADHIPA NATAR Pelajaran 2015/2016?
4. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, konsep diri, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SWADHIPA NATAR Pelajaran 2015/2016?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMASwadhpa Natar tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 141 orang. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Slovin*.

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 104 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas, sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, sedangkan uji persyaratan linear ganda dengan uji kelinieran, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas, sedangkan analisis data dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi multipel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu gaya belajar dan iklim sekolah terhadap Y yaitu hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016, maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada pengaruh persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang pengaruh persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengajar (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$\hat{Y} = 21,198 + 0,558 X_1$
Konstanta $a = 21,198$ dan koefisien $b = 0,558$ menyatakan bahwa jika gaya belajar kurang baik ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 21,198. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,558 menyatakan bahwa penambahan satu satuan variable X akan meningkatkan variabel Y atau jika variable Persepsi siswa tentang keterampilan Guru mengajar baik maka akan

meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi sebesar sebesar

0,558 % (Rusman 2011:79).

Dengan demikian, Diperoleh

t_{hitung} Persepsi siswa tentang keterampilan Guru mengajar untuk sebesar 16,623 > t_{tabel} sebesar 1,990 (hasilintervolasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang konsep diri (X_2) terhadap hasil belajar Ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 19,034 + 0,746 X_2$$

Konstanta a = 19,034+ dan koefisien b = 0,746 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel iklim sekolah ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar 19,034. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,746 penambahan satu satuan variable X akan meningkatkan variabel Y atau jika variable Konsep Diri memuaskan maka akan meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,746 %Rusman 2011:79).

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk aktivitas belajar siswa di sekolah sebesar 18,529 > t_{tabel} sebesar 1,990 (hasil intervulasi) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang aktivitas belajar (X_3) terhadap hasil belajar Ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 9,889 + 0,625 X_3$$

Konstanta a = 9,889+ dan koefisien b = 0,625 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel iklim sekolah ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar 9,889. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,625 penambahan satu satuan variable X akan meningkatkan variabel Y atau jika variable Aktivitas Belajar siswatinggi maka akan meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi sebesar 0,625 % (Rusman 2011:79).

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk aktivitas belajar siswa di sekolah sebesar 17,360 > t_{tabel} sebesar 1,990 (hasil intervulasi) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak ada Persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengajar, konsep diri dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Swadhipa Natar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

H_1 : Ada pengaruh Persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengajar, konsep diri dan aktivitas belajar siswa kelas X IPS SMA Swadhipa Natar

Bandar Lampung Tahun
Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier multiple dengan SPSS dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$
$$\hat{Y} = 16,841 + 0,210 X_1 + 0,312 X_2 + 0,204 X_3$$

Konstanta $a = 16,841$ dan koefisien $b_1 = 0,210$; $b_2 = 0,312$; $b_3 = 0,204$ menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel gaya belajar dan IKlim sekolah ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 56,675. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,439 menyatakan bahwa perubahan Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,210 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel Persepsi siswa tentang keterampilan Guru mengajar (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar Ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,210%. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,312 perubahan pada nilai variabel Konsep diri (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar Ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,312% (Rusman 2011:79).

Koefisien regresi (b) untuk X_3 sebesar 0,204 perubahan pada nilai variabel Aktivitas Belajar (X_3) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Hasil Belajar Ekonomi akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,204%

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh

$F_{hitung} = 176,047$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 100 dan = 0,05 dari daftar tabel diperoleh = 2,70 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $176,047 > 176,047$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan Ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, konsep diri, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA SWADHIPA NATAR Pelajaran 2015/2016

Koefisien korelasi berganda sebesar 0,917 termasuk tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi akan berhasil secara optimal, dan hal ini akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, sedangkan tolak ukur keberhasilan mengajar seorang guru sangat ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswanya.

Keterampilan atau kemampuan guru mengajar merupakan keahlian yang harus dikuasai oleh guru yang profesional sebab merupakan penerapan semua kemampuan yang telah dimilikinya dalam hal pengajaran, komunikasi dengan siswa, dan metode mengajar.

Berdasarkan analisis data dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X

kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, yang berupa kegiatan, perilaku, dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan. Agar dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaan, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. keterampilan mengajar adalah suatu teknik atau metode yang harus dikuasai dan diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

sebesar 0,841 atau 84,1%, ini berarti variabel Hasil Belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel Persepsi siswa tentang keterampilan Guru mengajar, Konsep diri dan Aktivitas Belajar sebesar 84,1%, sisanya sebesar 15,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru mengajar (X1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengajar dengan hasil belajar Ekonomi. Keterampilan mengajar adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitik beratkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan mengajar dalam konteksnya tersusun hambatan-hambatan yang dihadapi, tujuan yang dikehendaki, dan proses evaluasi. Pengajaran yang berpusat pada siswa adalah proses belajar dan pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan minat siswa.

Keterampilan mengajar berpusat pada siswa dirancang untuk menyediakan sistem belajar yang fleksibel. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam mengajar, hendaklah mengakumulasikan dan mengaplikasikan keterampilan-keterampilan dasar dalam mengajar yang dilakukan. Karena tanpa adanya penguasaan dan penerapan keterampilan mengajar, proses belajar mengajar yang dilakukan guru

2. Pengaruh Konsep Diri (X2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh Pengaruh konsep diri dengan hasil belajar Ekonomi. konsep diri adalah persepsi terhadap diri baik diri fisik, sosial, dan psikologis yang diperoleh dari berbagai pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. didukung oleh Suryabrata (2007: 254) yang mendefinisikan konsep diri sebagai perasaan, pandangan, dan penilaian individu mengenai dirinya yang didapat dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Setiap individu itu memiliki konsep diri, namun konsep diri dapat bersifat positif dan juga negatif. membagi dua bentuk konsep diri yang dapat dikategorikan negatif, yaitu pertama, apabila seorang individu memandang dirinya secara tidak beraturan, tidak memiliki kestabilan perasaan dan keutuhan diri. Kedua kebalikan dari yang pertama. Konsep diri seorang individu terlalu stabil dan terlalu teratur atau kaku, sehingga sulit untuk menerima ide-ide baru yang bermanfaat bagi dirinya. Sebaliknya konsep diri dapat dikategorikan positif, apabila seorang individu dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang mungkin sangat beragam tentang dirinya secara positif dan dinamis, serta dapat menerima dirinya apa adanya.

Individu yang memiliki konsep diri positif akan memiliki harapan-harapan dan mampu merancang tujuan-tujuan hidup yang sesuai dan realistis, mengacu pada terpenuhinya harapan-harapan tersebut. Termasuk di dalamnya sikap optimis, terbuka terhadap kritik, serta mampu menyelesaikan masalah dan konflik pribadi secara cepat dan tepat.

Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa ada pengaruh positif konsep diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Swadhipa Natar Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Pengaruh Aktivitas Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh Pengaruh Aktivitas belajar terhadap hasil belajar.

Ekonomi. Belajar adalah suatu proses aktif, yang dimaksud aktif disini bukan hanya aktivitas yang tampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental seperti proses berpikir, mengingat dan sebagainya. Belajar yang baik adalah melaksanakan proses belajar sebagai aktivitas fisik dan psikis. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran juga diperlukan sumber belajar yang dapat dijadikan acuan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Suatu pengajaran disebut berhasil baik jika pelajaran itu membangkitkan proses belajar atau aktivitas belajar efektif.

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar,

mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Keterampilan dasar yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Sedangkan keterampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan data dalam bentuk grafik, menggambarkan hubungan antar variabel, mengumpulkan dan mengolah data, menganalisis penelitian, menyusun hipotesis, mendefinisikan variabel secara operasional, merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen.

Didukung oleh pendapat Sardiman (2003: 95), "Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar".

Penelitian yang dilakukan oleh Triana (2011 : 63-65) diketahui hasil yang diperoleh variabel aktivitas belajar ($6,341 > 1,9790$ lebih rendah pengaruhnya terhadap hasil belajar/prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel cara belajar ($7,053 > 1,979$), hasil Menurut Sukmadinata (2011: 164), "Sekolah yang kaya dengan aktivitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terkelola dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar para siswanya".

Sedangkan menurut Hamalik (2004: 171), "Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri". Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, aktivitas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan belajar mengajar di kelas tidak pasif.

Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Pengajaran yang efektif ditandai oleh berlangsungnya proses belajar yang aktif. Seseorang yang melakukan kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil apabila ia sudah mengetahui atau melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui olehnya. Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa diimbangi dengan aktivitas belajar.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa ada pengaruh positif aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Swadhipa Natar tahun pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian diatas juga meneliti variabel yang sama membuktikan bahwa aktifitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar diperoleh setelah adanya proses belajar, hasil belajar baik diperoleh bila proses belajar yang berlangsung juga berjalan baik didukung juga oleh faktor lain.

4. Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Mengajar, Konsep Diri dan aktivitas belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang dinyatakan dengan skor setelah diadakan tes saat berakhirnya proses pembelajaran. Sesuai pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:3). Bahan hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dilihat dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar, sedangkan dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Hasil belajar siswa dapat dikatakan baik ada pula yang sifatnya tidak baik. Sadirman (2003:49), mengatakan bahwa hasil belajar dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri.

1. Hasil belajar itu tahan lama dan dapat dipergunakan dalam kehidupan oleh siswa.
2. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik.
3. Hasil belajar yang dicapai itu memunculkan pemahaman/pengertian yang menimbulkan reaksi atau

jawaban yang dapat diterima oleh akal sehat.

4. Hasil belajar itu tidak terkait pada situasi di tempat mencapai, tetapi juga dapat digunakan pada situasi lain.

Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu diantaranya, minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003:54).

1. Faktor-faktor Internal
 - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangn, kesiapan)
 - c. Kelelahan
2. Faktor-faktor Eksternal
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat

Hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik dapat bersumber dari luar dirinya (faktor eksternal) dan dari dalam dirinya (faktor internal) Secara khusus faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kelancaran dan kelangsungan belajar peserta didik, dapat dibedakan dalam beberapa aspek.

Faktor penyebab itu dapat terjadi dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga berasal dari luar siswa. Salah satu

faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu gaya belajar siswa.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan hasil belajar yang maksimal.

Namun setiap individu siswa tidak hanya belajar dengan kecepatan yang berbeda tetapi juga memproses informasi dengan cara yang berbeda.

Cara belajar yang dimiliki siswa sering disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat Djamarah (2011:176) dapat diketahui salah satu faktor eksternal adalah yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah iklim sekolah.

Suasana yang muncul dari adanya hubungan seluruh komponen dalam suatu sekolah itu menggambarkan iklim sekolah secara keseluruhan. Hubungan tersebut meliputi hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan seterusnya.

Iklim Sekolah yang baik menjadikan siswa termotivasi untuk belajar dengan baik dan positif. Namun sebaliknya, dengan iklim sekolah yang buruk membuat siswa bertambah stress dan semakin menambah kecemasan belajar, inilah

pentingnya iklim sekolah yang positif dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, konsep diri, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swadhipa Natar Tahun Pelajaran 2015/2016, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swadhipa Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar baik maka hasil belajar siswa akan meningkat
2. Ada pengaruh yang positif konsep diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swadhipa Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika konsep diri siswa baik maka hasil belajar ekonomi siswa akan meningkat.
3. Ada pengaruh yang positif aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swadhipa Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika aktivitas belajar baik maka hasil belajar ekonomi siswa akan meningkat.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, konsep diri, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swadhipa Natar Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, konsep diri, dan aktivitas belajar siswa baik maka hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. Model-model Pembelajaran. Depok: PT Raja grafindo Persada.
- Sadirman. 2003. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triana. 2011. Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD N 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2010/2011. Lampung: Universitas Lampung

